

THE USER'S PERCEPTION OF THE IMPLEMENTATION OF PUBLIC LIBRARY IN KECAMATAN BENGKALIS KABUPATEN BENGKALIS

Siti Munkholipah¹⁾, Aswandi Bahar²⁾, Widiastuti³⁾
Email: siti.munkholifah@yahoo.com¹⁾, Asbahar1@yahoo.com²⁾
HP: 082170063440

Non Formal Education Study Program
Department of Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University
Pekanbaru, Indonesia

Abstract: *The research is based on the state conditions of implementation of the public library in terms of User's Perception of the implementation of Public Library in Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. The research problems are whether the User's perceptions of the implementation of the public library in Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis is quite well?. The purpose of the research was to determine the perceptions of Users to the implementation of public library in Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. The population in the research were 1698 people and 30 of them was taken to be examining of the questionnaire. The sample used is simple random sampling technique with 94 people (respondent) by using Slovin formula ($n = \frac{N}{1 + N e^2}$). Instrument of data collection is a questionnaire with 184 statements and after the validity item was done, the valid items are 150. The data was analyzing through quantitative descriptive approach. From the calculation of the percentage of responses was obtained that; user's Perception of the implementation of Public Library in Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis was classified as very good in indicator librarian/ attitude of librarians with a percentage value (SS+S) 84,363%. This means that the implementation of the public library in Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis is in accordance with the standard implementation of a public library so that the public perception of the implementation of the public library in Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis is in excellent condition.*

Keywords: *Perception, User's, Implementation of the Public Library.*

PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP PELAKSANAAN PERPUSTAKAAN UMUM DI KECAMATAN BENGKALIS KABUPATEN BENGKALIS

Siti Munkholipah¹⁾, Aswandi Bahar²⁾, Widiastuti³⁾
Email: siti.munkholifah@yahoo.com¹⁾, Asbahar1@yahoo.com²⁾
HP : 082170063440

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau
Pekanbaru, Indonesia

Abstrak: Penelitian ini berdasarkan kondisi pelaksanaan perpustakaan umum ditinjau dari Persepsi Pengunjung Terhadap Pelaksanaan Perpustakaan Umum di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah persepsi pengunjung terhadap pelaksanaan perpustakaan umum di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis tergolong baik?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap pelaksanaan perpustakaan umum Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1698 dan 30 orang untuk uji coba, teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Simple Random Sampling* yaitu sebanyak 94 orang dengan rumus $(n = \frac{N}{1 + N e^2})$. Instrument pengumpulan data yaitu angket dengan 184 pernyataan dan setelah uji coba tinggal 150 pernyataan yang valid untuk dijadikan instrument penelitian. Data analisa melalui analisis deskriptif kuantitatif. Dari perhitungan persentase jawaban diperoleh hasil temuan penelitian Persepsi Pengunjung Terhadap Pelaksanaan Perpustakaan Umum di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis tergolong sangat baik pada indikator pustakawan/ sikap pustakawan dengan persentase rata-rata (SS+S) 84,363%. Artinya pelaksanaan perpustakaan umum di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis sudah sesuai dengan standar pelaksanaan perpustakaan umum sehingga persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan perpustakaan umum di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis tergolong sangat baik.

Kata Kunci: Persepsi, Pengunjung, Pelaksanaan Perpustakaan Umum.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti sekarang ini, informasi telah menjadi bagian yang penting dan menentukan dalam segala kegiatan di masyarakat. Pemanfaatannya telah merambah keseluruhan aspek kehidupan tidak terkecuali di bidang perpustakaan. Perpustakaan sebagai suatu lembaga penyedia informasi menjadi tulang punggung berkembangnya pengetahuan masyarakat. Informasi di dalamnya merupakan aset penting bagi peradaban masyarakat. Karenanya, informasi ini pun perlu dijaga dan dilindungi sebagaimana aset masyarakat yang lain dan salah satu asetnya adalah buku.

Dari berbagai jenis perpustakaan, perpustakaan yang menjadi pusat informasi bagi seluruh lapisan masyarakat adalah perpustakaan umum. Menurut Undang-undang R.I No.43 tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1 ayat 6 bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi.

Dalam mengembangkan peran dan fungsi perpustakaan umum, pemerintah perlu mengadakan sarana dan prasarana perpustakaan dengan lengkap, tidak terkecuali perpustakaan umum di bengkalis, pihak pengelola dan pemerintah semakin ingin meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan, antara lain dengan memasang internet. Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan oleh kepala BPUAD Kabupaten Bengkalis Khairuddin R Nur dalam sebuah situs ANTARARIAU Bengkalis 24 Januari 2016 bahwa setelah jaringan internet dipasang di perpustakaan, terjadi peningkatan pengunjung yang cukup signifikan dibandingkan sebelum dipasang internet. Sebelumnya pengunjung hanya belasan orang yang datang setiap harinya, tapi kini sudah mencapai ratusan pengunjung. Menurut Khairudin R Nur untuk meningkatkan pelayanan kepada pengunjung perpustakaan Bengkalis, hingga saat ini pihaknya harus terus berbenah.

Perpustakaan umum Bengkalis akan terus melengkapai berbagai fasilitas, sarana dan prasarana dengan penambahan buku-buku bacaan yang diperlukan pelajar maupun mahasiswa, baik di BPUAD kabupaten maupun perpustakaan di setiap kecamatan, termasuk menyediakan perpustakaan keliling diseluruh kecamatan, Khairuddin R Nur juga menjelaskan khusus tahun 2016 ini pihaknya juga akan melakukan penambahan buku untuk perpustakaan yang ada di setiap kecamatan untuk memenuhi keinginan dari para pengunjung mengenai buku-buku apa saja yang di perlukan. Selain itu, untuk membantu pengunjung agar mudah mengakses buku melalui internet, pihaknya juga akan memaksimalkan keberadaan jaringan internet yang dipasang di perpustakaan yang ada di kecamatan.

Walaupun perpustakaan umum bengkalis terus berbenah untuk meningkatkan kualitas perpustakaan umum dengan melengkapi sarana dan prasarana. Namun berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di Perpustakaan Umum di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis di temukan fenomena seperti:

1. Gedung/ ruangan perpustakaan umum besar namun masih banyak ruangan yang belum digunakan sebagaimana mestinya, seperti ruangan di lantai 2 belum terpakai, seharusnya semua ruangan di setiap lantai digunakan semaksimal mungkin.
2. Koleksi buku di perpustakaan umum masih kurang beragam.
3. Fasilitasnya kurang memadai, seperti cara mencari buku masih manual.
4. Jumlah pustakawannya masih kurang.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian secara ilmiah dengan judul “Persepsi Pengunjung Terhadap Pelaksanaan Perpustakaan Umum di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis”.

Teori dalam penelitian ini adalah teori persepsi menurut para ahli yaitu menurut Suwarno (2009: 52) dapat didefinisikan sebagai suatu proses membuat penilaian atau membangun kesan mengenai berbagai macam hal yang terdapat di dalam lapangan penginderaan seseorang, kemudian teori pengunjung menurut Wiji Suwarno (2011:37) Pengunjung atau *user* adalah pengguna (pemustaka) fasilitas yang di sediakan perpustakaan baik koleksi maupun fasilitas lainnya). *User* berbagai macam jenisnya, ada mahasiswa, guru, dosen, dan masyarakat pada umumnya bergantung pada jenis perpustakaan yang ada. selanjutnya teori tentang perpustakaan umum menurut Sutarno (2006: 43) menjelaskan bahwa perpustakaan umum adalah lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyediakan berbagai informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya, sebagai sumber belajar untuk memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan bagi seluruh masyarakat. Pelaksanaan Perpustakaan Umum ini meliputi (1) gedung/tata ruang, (2) koleksi, (3) pelayanan dan (4) pustakawan. Hal ini sesuai dengan UU No. 43 tahun tentang perpustakaan pasal 9 ayat 3 bahwa standar nasional perpustakaan terdiri atas standar koleksi perpustakaan, standar sarana dan prasarana, standar pelayanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan dan standar pengelolaan.

1. Gedung atau Ruang Perpustakaan Umum

Gedung perpustakaan merupakan sarana yang sangat penting dalam penyelenggaraan perpustakaan. Dalam gedung itulah segala aktivitas dan program perpustakaan itu dirancang dan diselenggarakan. Menurut Suwarno (2009: 97) menyatakan dalam pendirian gedung perpustakaan harus memperhatikan kemudahan arus pergerakan manusia sebagai pemustaka (*user*) perpustakaan.

a) Tata ruang dan tujuan tata ruang

Menurut Sedarmayanti (2001:125) Tata ruang adalah pengaturan dan penyusunan seluruh mesin kantor, alat perlengkapan kantor, serta perabot kantor pada tempat yang tepat sehingga pegawai dapat bekerja dengan baik, nyaman leluasa dan bebas bergerak sehingga tercapai efisiensi kerja.

Menurut Lasa (2005:148) Penataan ruangan perpustakaan bertujuan untuk:

- 1) Memperoleh efektifitas kegiatan dan efisiensi waktu, tenaga dan anggaran.
- 2) Menciptakan lingkungan yang aman suara, nyaman cahaya, nyaman udara, dan nyaman warna.
- 3) Meningkatkan kualitas pelayanan. Meningkatkan kinerja petugas perpustakaan.
- 4) Agar menghasilkan penataan ruangan perpustakaan yang optimal serta dapat menunjang kelancaran tugas perpustakaan sebagai lembaga pemberi jasa maka perlu memperhatikan aspek dalam penataan ruang.

b) Aspek-aspek dalam penataan ruang perpustakaan

Suwarno (2009: 100-101) menjelaskan terdapat beberapa aspek dalam penataan ruangan, agar menghasilkan penataan ruangan perpustakaan yang optimal serta dapat menunjang kelancaran tugas perpustakaan sebagai lembaga pemberi jasa, sebaiknya pustakawan perlu memperhatikan beberapa aspek sebagai berikut:

- 1) Aspek Fungsional, artinya penataan ruangan harus mampu mendukung kinerja perpustakaan secara keseluruhan baik bagi petugas maupun bagi pemustaka.

Penataan yang fungsional dapat tercipta jika antar ruangan mempunyai hubungan yang fungsional dan arus barang (bahan pustaka) dan peralatan lainnya serta arus dan pergerakan pemustaka dapat mengalir dengan lancar sehingga antar ruangan saling mendukung hingga betul-betul tercipta fungsi penataan ruangan secara optimal.

- 2) Aspek psikologi pemustaka, artinya penataan ruangan bisa mempengaruhi psikologi pemustaka. Dilihat dari aspek ini tujuan penataan ruangan adalah agar pemustaka bisa nyaman, leluasa bergerak \di perpustakaan, dan merasa tenang. Kondisi ini dapat diciptakan melalui penataan ruangan yang harmonis dan serasi, termasuk dalam hal penataan perabot perpustakaan. Pilihan warna dinding juga dapat mempengaruhi rasa tenang, maka pilihan dasar ruangan hendaknya tidak terlalu tajam dan mencolok. Warna netral sangat menunjang suasana tenang diperpustakaan.
- 3) Aspek estetika, keindahan penataan ruangan salah satunya bisa melalui penataan ruang dan perabot yang digunakan. Penataan ruangan yang serasi, bersih dan tenang bisa mempengaruhi kenyamanan pemustaka untuk berlama-lama berada di perpustakaan.
- 4) Aspek keamanan bahan pustaka, keamanan bahan pustaka dikelompokkan dalam dua bagian, pertama faktor keamanan bahan pustaka akibat kerusakan secara alamiah, dan kedua faktor kerusakan akibat manusia. Penataan ruangan harus memperhatikan kedua faktor tersebut.

2. Koleksi perpustakaan

Menurut Tarto 2008 dalam Wiji Suwarno (2011: 60-61) bahan perpustakaan yang disediakan untuk kepentingan belajar, informasi, rekreasi cultural, dan penelitian bagi semua lapisan masyarakat mulai anak-anak, remaja maupun dewasa terdiri dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat ilmiah dan non-ilmiah (fiksi).

a) Pengelompokan bahan pustaka

menurut Sutarno (2006: 71), pengelompokan bahan pustaka di perpustakaan terdiri atas :

- 1) Kelompok bahan pustaka umum
- 2) Kelompok bahan pustaka rujukan (referensi)
 - Jenis-jenis bahan pustaka rujukan (referensi):
 - (a) Kamus
 - (b) Ensiklopedia
 - (c) Almanak
 - (d) Direktori
- 3) Kelompok bahan pustaka berkala
 - Jenis-jenis terbitan berkala:
 - (a) Surat kabar
 - (b) Tabloid
 - (c) Majalah
 - (d) Jurnal ilmiah
- 4) Kelompok bahan pustaka pandang dengar (audio visual).
 - Jenis dan macam koleksi pandang dengar (audio visual):
 - (a) Kaset Audio: kaset analog, kaset video. Piringan hitam (PH), Open Rel, dan CP

- (b) Kaset Video: MDU (Master). Video High 8 mm. VHS Video. Betamax, VCD (*Video Cassette Digital*).
 - (c) Piringan hitam adalah jenis koleksi audio visual yang hanya menampilkan informasi suara, media jenis ini bisa dikatakan media informasi audio, seperti halnya dengan kaset.
 - (d) CD-ROM adalah perangkat keras yang di dalamnya terdapat program yang telah ter-install, dan berfungsi untuk membaca CD.
 - (e) Slide adalah media atau bentuk fisik rekaman gambar yang hanya dapat dilihat saja.
 - (f) Disket adalah jenis koleksi audio visual yang sama dengan CD, tapi biasanya informasi dalam disket ini berupa informasi tulisan saja, sebab disket tidak dapat menampilkan informasi gambar, dikarenakan memori yang dimiliki disket cenderung sedikit-sedikit.
- 5) Kelompok bahan pustaka terekam dan elektronik seperti film, kaset, video, dan lain-lain.
 - 6) Kelompok bahan pustaka yang disesuaikan dengan kelompok pembaca, misalnya untuk anak-anak, remaja, dewasa, dan lain-lain.
 - 7) Kelompok bahan pustaka tertentu, misalnya untuk penelitian dan sebagainya.

b) Jenis-jenis koleksi perpustakaan

Menurut Darmono (2007: 65) menyatakan yang termasuk jenis koleksi perpustakaan adalah sebagai berikut:

- 1) Buku, meliputi beberapa jenis buku teks, buku penunjang, buku-buku jenis fiksi serta buku bergambar dan buku populer (umum).
- 2) Koleksi referensi, seperti kamus, ensiklopedia, almanak, direktori.
- 3) Sumber geografi.
- 4) Jenis serial (terbitan berkala) seperti majalah dan tabloid.
- 5) Bahan mikro, seperti microfilm, mikrofilm, (carik mikro).
- 6) Bahan pandang dengar (audio visual) seperti video, kaset piringan hitam, *Compact Disk-Read Only Memory* (CD-ROM), VCD, Slide, film.

3. Layanan perpustakaan umum

Menurut Darmono (2001: 134) menyatakan Layanan perpustakaan adalah menawarkan semua bentuk koleksi yang dimiliki perpustakaan kepada pemakai yang datang ke perpustakaan dan meminta informasi yang dibutuhkannya.

a) Sistem layanan perpustakaan

Agar pengguna dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan baik, maka perpustakaan menetapkan sistem layanan yang akan diterapkan di perpustakaan tersebut. Perpustakaan umum menggunakan layanan terbuka (*open access*) F.Rahayuningsih (2007: 93) menyatakan sistem layanan terbuka adalah sistem layanan yang memungkinkan pengguna masuk ke ruang koleksi untuk memilih dan mengambil sendiri koleksi yang diinginkan dari jajaran koleksi perpustakaan.

b) Jenis-jenis layanan perpustakaan

Jenis layanan pada perpustakaan cukup beragam, beragamnya layanan pada perpustakaan tergantung kepada jenis perpustakaannya. Menurut Badan Standardisasi Nasional (SNI 7495, 2009: 5) layanan yang disediakan perpustakaan umum kabupaten/ kota meliputi

- 1) Layanan membaca

- 2) Layanan sirkulasi
- 3) Layanan rujukan
- 4) Layanan perpustakaan keliling
- 5) Layanan penelusuran informasi
- 6) Layanan bimbingan pengguna

Sedangkan menurut Hermawan dan Zen (2006: 31) berbagai jenis layanan perpustakaan umum antara lain:

- 1) Layanan Pendidikan
 - 2) Layanan Informasi
 - 3) Layanan Rekreatif
- c) Pengembangan jenis pelayanan

Menurut sutarno (2006: 98) untuk perpustakaan umum dapat mengembangkan jenis layanan yang dibedakan antara lain:

- 1) Layanan anak dan permainan anak (seperti play, games and kids).
- 2) Layanan mendongeng (Story telling).
- 3) Perpustakaan umum perlu menyediakan layanan untuk para penderita cacat (disabilities).

4. Pustakawan/ sikap pustakawan

Menurut Wiji Suwarno (2011: 33) pustakawan atau *librarian* adalah seorang tenaga kerja bidang perpustakaan yang telah memiliki pendidikan ilmu perpustakaan, baik melalui pelatihan, kursus, seminar, maupun dengan kegiatan sekolah formal. Pustakawan ini orang yang bertanggung jawab terhadap gerak maju roda perpustakaan. Maka wilayah Pegawai Negeri Sipil (PNS), pustakawan termasuk ke dalam jabatan fungsional.

Menurut Hermawan dan Zen (2006: 130-138) Tugas pokok pustakawan adalah memberikan layanan perpustakaan dan informasi kepada masyarakat. Untuk dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, pustakawan harus mengembangkan sikap-sikap sebagai berikut:

- a. Mengetahui kemauan pengguna
- b. Luwes dalam melayani
- c. Mengetahui kemauan pengguna
- d. Mempromosikan produk layanan
- e. Melayani sampai tuntas
- f. Tidak memaksakan kehendak
- g. Melayani dengan wajah ceria
- h. Menjamin kerahasiaan
- i. Mau mendengarkan keluhan
- j. Tidak berprasangka negative
- k. Mengucapkan terimakasih

Dari beberapa penjelasan yang telah dipaparkan di atas tentang pelaksanaan perpustakaan umum yang meliputi gedung/ tata ruang , koleksi, pelayanan dan pustakawan. Perpustakaan umum di Kecamatan Bengkalis Kabupaten bengkalis harus melaksanakan perpustakaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, seperti gedung/ tata ruang, perpustakaan perlu melakukan penataan ruangan dengan memperhatikan aspek fungsional, aspek psikologi pemustaka, aspek estetika, dan aspek bahan pustaka, sehingga dengan penataan ruangan yang baik dapat membuat pengguna

merasa nyaman, leluasa, dan dapat mempengaruhi persepsi pengguna terhadap perpustakaan.

Selanjutnya mengenai koleksi, sebuah perpustakaan umum dalam mengelompokkan bahan pustaka harus menyediakan berbagai macam koleksi yang sesuai dari pengelompokan bahan pustaka guna mendukung dan meningkatkan kualitas pengetahuan masyarakat dan koleksi yang disediakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pelayanan perpustakaan umum harus sesuai dengan standar nasional yang meliputi layanan membaca, sirkulasi, rujukan, perpustakaan keliling, penelusuran informasi, bimbingan pengguna, pendidikan, rekreasi, rekreatif dan pengembangan jenis layanan seperti layanan anak, mendongeng dan penyandang cacat, hal ini harus dilaksanakan secara optimal agar semua pengunjung terlayani tanpa terkecuali.

Pustakawan di perpustakaan tidak hanya memiliki kompetensi di bidang perpustakaan tetapi juga harus mengembangkan sikap-sikap pustakawan. Hal ini sebagai salah satu hal yang membuat pengunjung merasa betah di perpustakaan. Dari keempat indikator di atas dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan standar nasional perpustakaan agar tercapainya misi perpustakaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini untuk mendeskripsikan persepsi pegunjung terhadap pelaksanaan perpustakaan umum sebagaimana adanya, sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. penelitian ini lazim disebut dengan penelitian deskriptif. Hal ini sesuai dengan pendapat Azwar (2004: 7) bahwa Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu, penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 94 orang yang diambil secara teknik *Simple Random Sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2012: 166) menyatakan bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Angket ini ditujukan kepada semua pengunjung Perpustakaan Umum Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis, baik anggota perpustakaan maupun bukan anggota perpustakaan yang terdiri dari SD, SMP, SMA, Mahasiswa dan umum. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket disusun dan disebarkan ke semua sampel dengan berpedoman pada skala *likert* dengan alternatif jawaban dan disetiap jawaban diberi bobot sebagai berikut:

- | | | | |
|--------|-----------------------|-------------|---|
| 1. SS | = Sangat Setuju | diberi skor | 5 |
| 2. S | = Setuju | diberi skor | 4 |
| 3. RG | = Ragu-ragu | diberi skor | 3 |
| 4. TS | = Tidak Setuju | diberi skor | 2 |
| 5. STS | = Sangat Tidak Setuju | diberi skor | 1 |

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, adalah dengan melakukan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan indikator, membuat tabel persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan persentase.

Menghitung persentase dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase

f = Jumlah jawaban yang diperoleh

N= Jumlah responden (sumber, Hadi, 2001:42)

Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta indikator yang bertujuan untuk melihat item dan indikator mana yang benar-benar menggambarkan, dalam menentukan kriteria dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yang mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 319). Adapun kriteria persentase tersebut sebagai berikut:

1. Persentase antara 81% - 100% = "Sangat Baik"
2. Persentase antara 61% - 80% = "Baik"
3. Persentase antara 41% - 60% = "Cukup"
4. Persentase antara 21% - 40% = "Kurang"
5. Persentase antara 0% - 20% = "Kurang Baik"

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Rekapitulasi Persentase Persepsi Pengunjung Terhadap Pelaksanaan Perpustakaan Umum di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

No	Indikator	Sub Indikator	SS	S	RG	TS	STS
			%	%	%	%	%
1	Gedung/ tata ruang	a. Aspek fungsional	27,63	50,37	15,98	0,55	0
		b. Aspek psikologi	39,1	48,9	11,1	0,9	0,9
		c. Aspek estetika	40,5	49	9,05	1,6	0
		d. Aspek keamanan bahan pustaka	13,8	48,2	22,7	12,4	2,83
		Jumlah	121,03	196,47	58,83	15,45	3,73
		Rata-rata	30,258	49,118	14,708	3,863	0,933
2	Koleksi	a. Pengelompokan bahan pustaka	36,8	46,8	14	2,08	0,34
		b. Jenis-jenis koleksi	42,6	38,6	16,4	1,81	0,6
		Jumlah	79,4	85,4	30,4	3,89	0,94
		Rata-rata	39,7	42,7	15,2	1,945	0,47
3	Pelayanan	a. Sistem pelayanan	41	48,2	9,22	1,53	0
		b. Jenis pelayanan	46,1	37,8	13,7	1,75	0,68
		c. Pengembangan jenis pelayanan	30,8	37,5	30,4	1,07	0,16
		Jumlah	117,9	123,5	53,32	4,35	0,84
		Rata-rata	39,3	41,667	17,774	1,45	0,28
4	Pustakawan/ sikap pustakawan	a. Mengenal masyarakat pengguna	45,1	42,1	12,5	0	0,22
		b. Luwes dalam melayani	51,1	43,1	5,85	0	0
		c. Mengetahui kemampuan pengguna	43,6	47	8,7	0,42	0,22
		d. Mempromosikan produk layanan	26,1	37,5	28,7	7,73	0
		e. Melayani sampai tuntas	25,6	52,7	20,8	1,08	0
		f. Tidak memaksakan kehendak	48,2	37,6	14,2	0	0
		g. Melayani dengan wajah ceria	36,9	51,1	12,1	0	0
		h. Menjamin kerahasiaan	37,2	23	38,1	1,72	0
		i. Mau mendengarkan keluhan	39,4	51,1	9,55	0	0
		j. Tidak berprasangka negative	38	58,5	3,53	0	0
		k. Mengucapkan terimakasih	50	43,1	6,35	0	0,55
		Jumlah	441,2	486,8	160,38	10,95	0,99
		Rata-rata	40,109	44,254	14,58	0,995	0,09
Jumlah keseluruhan			759,53	892,17	302,93	34,64	6,14
Rata-rata keseluruhan			37,342	44,435	15,566	2,064	0,444

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- RG = Ragu-ragu
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rekapitulasi persentase Persepsi Pengunjung Terhadap Pelaksanaan Perpustakaan Umum di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis, dapat dilihat dari indikator (1) gedung/ tata ruang diperoleh nilai persentase Sangat Setuju (SS) 30,258%, Setuju (S) 49,118%, Ragu-ragu (RG) 14,708%,

Tidak Setuju (TS) 3,863%, Sangat Tidak Setuju (STS) 0,933%. Indikator (2) koleksi diperoleh nilai persentase Sangat Setuju (SS) 39,7%, Setuju (S) 42,7%, Ragu-ragu (RG) 15,2%, Tidak Setuju (TS) 1,945, Sangat Tidak Setuju (STS) 0,47%. Selanjutnya indikator (3) pelayanan diperoleh nilai persentase Sangat Setuju (SS) 39,3%, Setuju (S) 41,667%, Ragu-ragu (RG) 17,774%, Tidak Setuju (TS) 1,45%, Sangat Tidak Setuju (STS) 0,28%. Serta indikator (4) pustakawan/ sikap pustakawan diperoleh nilai persentase Sangat Setuju (SS) 40,109%, Setuju (S) 44,254%, Ragu-ragu (RG) 14,58%, Tidak Setuju (TS) 0,995%, Sangat Tidak Setuju (STS) 0,09%. Dapat dilihat dari persentase yang ada indikator pustakawan/ sikap pustakawan terdapat nilai persentase tertinggi yaitu sebesar 84,363% (SS+S) dengan persentase tergolong sangat baik, artinya dalam pelaksanaan perpustakaan umum pustakawan/ sikap pustakawan merupakan indikator yang paling dominan dibandingkan indikator yang lainnya sehingga persepsi pengunjung terhadap perpustakaan umum Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis tergolong sangat baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan paparan data pada Bab IV, maka diperoleh kesimpulan dari Persepsi Pengunjung Terhadap Pelaksanaan Perpustakaan Umum di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis tergolong cukup baik. Artinya pengunjung merasa pelaksanaan perpustakaan umum ini sangat bermanfaat bagi dirinya dalam mencari informasi. Hal ini dapat dilihat dari 4 indikator, yaitu:

1. Persepsi Pengunjung Terhadap Pelaksanaan Perpustakaan Umum di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis, dari data penelitian pada indikator gedung/ tata ruang perpustakaan umum tergolong baik. Sehingga pengunjung merasa pelaksanaan perpustakaan dalam penataan ruangan perpustakaan umum sudah cukup efektif.
2. Persepsi Pengunjung Terhadap Pelaksanaan Perpustakaan Umum di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis, dari data penelitian pada indikator koleksi perpustakaan umum tergolong sangat baik. Sehingga pengunjung merasa mudah mencari informasi di perpustakaan umum dengan memanfaatkan koleksi yang ada untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan.
3. Persepsi Pengunjung Terhadap Pelaksanaan Perpustakaan Umum di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis, dari data penelitian pada indikator pelayanan perpustakaan umum tergolong sangat baik. Sehingga pengunjung merasa bebas menggunakan layanan yang ada dan memudahkan pengunjung dalam mencari informasi yang dibutuhkan.
4. Persepsi Pengunjung Terhadap Pelaksanaan Perpustakaan Umum di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis, dari data penelitian pada indikator pustakawan perpustakaan umum tergolong sangat baik. Sehingga pengunjung merasa senang ke perpustakaan umum karena pustakawan di perpustakaan umum ini bersikap baik.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pengelola Perpustakaan Umum agar lebih meningkatkan pelaksanaan Perpustakaan Umum demi terciptanya masyarakat yang gemar membaca dan mencari informasi di Perpustakaan Umum.
2. Kepada pengunjung Perpustakaan Umum agar lebih bisa memanfaatkan semua fasilitas yang ada di Perpustakaan Umum untuk meningkatkan pengetahuan.
3. Kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai Pelaksanaan Perpustakaan Umum di daerah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2004. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Badan Standarisasi Nasional Indonesia. 2009. *Standarisasi Nasional Indonesia Untuk Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota*. SNI 7495.
- Darmono. 2007. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Grasindo. Jakarta.
- Hadi, S. 2001. *Metodologi Research*. UGM Press. Yogyakarta.
- Hermawan, R. & Zulfikar Z. 2006. *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Sagung Seto. Jakarta.
- Lasa HS. 1998. *Kamus Istilah Perpustakaan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Rahayuningsih, F. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto
- Sutoyo, A & Santoso, J. 2001. *Strategi Dan Pemikiran Perpustakaan Visi Hernandono*. Jakarta: Sagung seto
- Suwarno Wiji. 2011. *Perpustakaan dan Buku*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.